

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatnya kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2013, hlm. 1) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas “adalah bentuk penyelidikan refleksi dari yang dilakukan peneliti dalam sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pembaharuan praktik, situasi berlangsungnya praktik”.

Menurut Kemdikbud, 2015, hlm. 1 (dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 6) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilkkan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

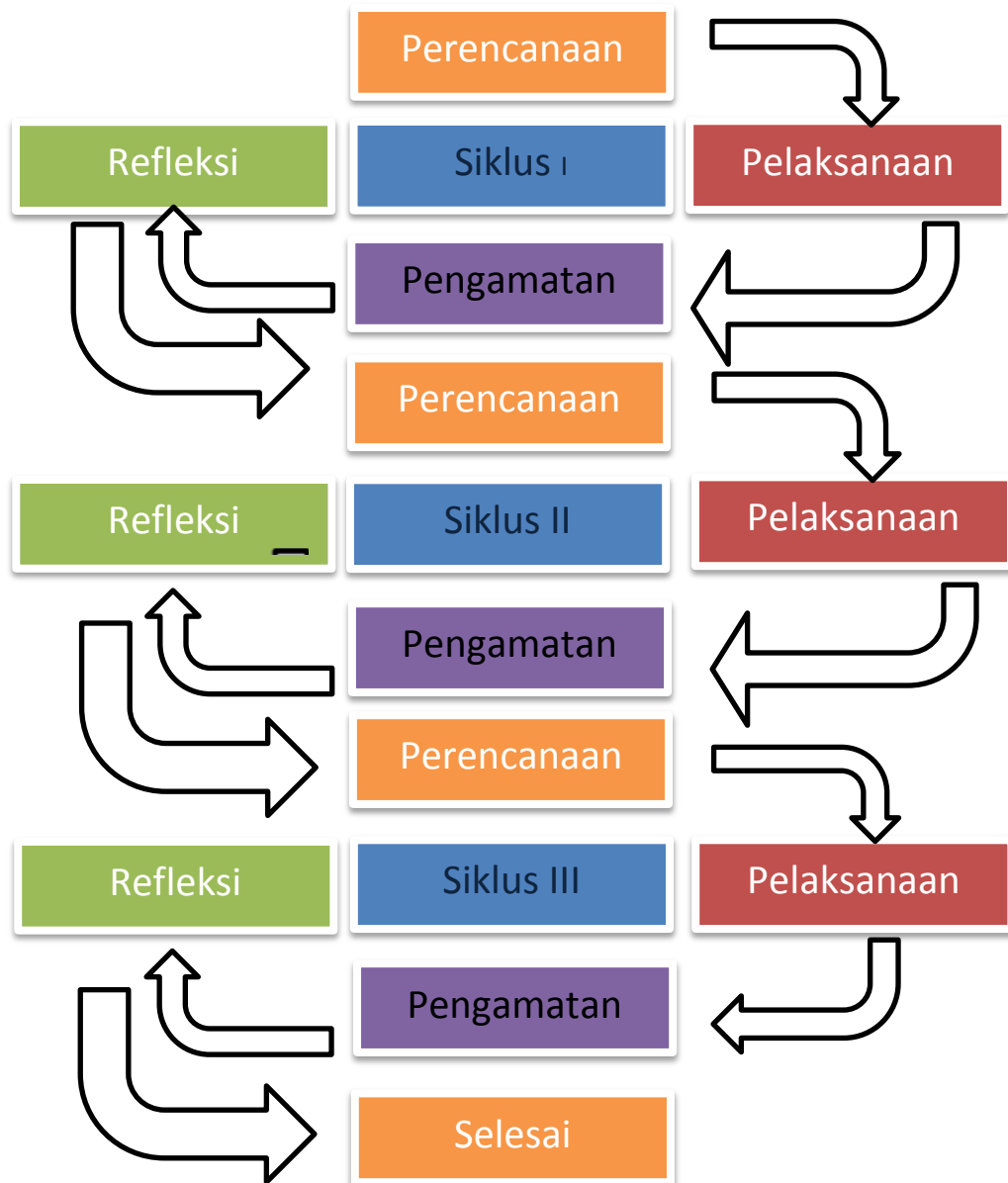
Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut pendapat ahli diatas, maka kesimpulan dari penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi pembelajaran didalam kelas dan memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , memiliki prosedur penelitian atau aturan yang perlu diperhatikan , Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Adapun deskripsi alur PTK

yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam Gambar berikut ini.



**Gambar 3.1**

**Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas dari Arikunto**

(Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm.23)

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pameungpeuk 1 yang berjumlah 33 orang yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil observasi sebelumnya tingkah hasil belajar siswa kelas V tersebut masih relatif rendah yang mengakibatkan nilai siswa dibawah KKM, sehingga diperlukan upaya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

### **2. Objek Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Pameungpeuk 1, yang beralamat di Jalan Raya Banjaran No 501 Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu pada akhir bulan Mei. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik semester II atau genap dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

Penentuan waktu tersebut dapat memberikan kemudahan terhadap proses penelitian dimana siswa berperan sebagai objek penelitian yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian pada subtema Usaha Pelestarian Lingkungan.

## **D. Operasionalisasi Variabel**

Yang menjadi sasaran pada penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) pada subtema usaha pelestarian lingkungan kelas V SDN Pameungpeuk 1 Kabupaten Bandung dengan menggunakan model pembelajaran khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Adapun variabel variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Variabel Input**

Variabel *input* menurut Sugiyono (2012, hlm. 25) “adalah variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi, dan sebagainya”. Variabel input dalam penelitian ini yaitu guru masih menggunakan model atau metode ceramah dan penugasan karena guru kurang memahami dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, siswa cenderung pasif, karena siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan saja dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan yang tertera pada buku guru tidak tercapai dan tidak muncul dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **2. Variabel Proses**

Variabel proses menurut Sugiyono (2012, hlm. 25) “adalah variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah di rumuskan”. Implementasi variabel proses dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mulai dari menganalisis KI dan KD yang ada pada buku guru, membuat indikator sesuai dengan taksonomi bloom, membuat tujuan pembelajaran dengan menggunakan aturan ABCD (*Audients, Behavior, Conditon, Digre*), membuat soal atau lembar kerja siswa (LKS) sampai membuat dan menyusun lembar penilaian sesuai dengan kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, kemudian RPP yang telah di buat diimplementasikan sesuai dengan penggunaan model *Project Based Learning* sesuai dengan fase – fasenya

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap kerjasama, peduli, mandiri dan peningkatan hasil belajar siswa pada Tema pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita pada Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1 Pertemuan 2																
2.	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 3 Pertemuan 4																
3	Pelaksanaan Siklus III Pertemuan 5 Pertemuan 6																
5	Tahap penyelesaian penyesuaian draf laporan, penyerahan laporan																

Sumber : Ajeng Nur Azizah (2017 : hlm.72)

### 3. Variabel *Output* (Variabel Hasil)

Variabel hasil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipresentasikan kedalam hasil belajar yang berupa perubahan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada aspek afektif, perubahan dan peningkatan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. perubahan yang harapkan adalah meningkatnya sikap peduli, kerjasama dan mandiri. Pada aspek kognitif, perubahan yang diharapkan terjadi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah meningkatkannya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar yang ditandai dengan meningkatnya nilai hasil belajar harian. Pada aspek psikomotor adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mengolah suatu projek.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian (Terlampir)**

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data, maka digunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penelitian juga digunakan untuk melihat kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu terdiri dari:

- a. Lembar Penilaian Telaah RPP.
- b. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Lembar Observasi Penilaian Sikap (Peduli, Kerja Sama dan Tanggung Jawab).
- d. Lembar Penilaian Kognitif (*Pretest* dan *Posttest*).
- e. Lembar Penilaian Keterampilan Siswa.
- f. Lembar Angket Respon Siswa.
- g. Lembar Wawancara Guru.
- h. Dokumentasi

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2014, hlm.224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Menurut Arikunto (2010, hlm.76) “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data tentang kualitas RPP diperoleh melalui penilaian menggunakan lembar penilaian telaah RPP yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Data tentang kualitas pembelajaran diperoleh melalui penilaian menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

- c. Data tentang penilaian sikap (*afektif*) diperoleh melalui lembar observasi penilaian sikap yang bersifat kualitatif.
- d. Data tentang penilaian pengetahuan (*kognitif*) diperoleh melalui lembar penilaian kognitif (*Pretest* dan *Posttest*) yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- e. Data tentang penilaian keterampilan (*psikomotor*) diperoleh melalui lembar penilaian keterampilan siswa yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- f. Data tentang respon siswa diperoleh melalui lembar angket respon siswa yang bersifat kuantitatif.

g. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen – dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

## **F. Jenis Data dan Teknik Analisis Data**

### **1. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 63) mengemukakan bahwa jenis data sebagai berikut:

Data yang diambil bisa berupa observasi (pengamatan, interview, amgket, LKS, dan dokumentasi). Data yang diambil tersebut harus memenuhi syarat berikut: Data objektif, data harus represntati, data bersifat up to date dan data harus relevan dengan masalah akan dipecahkan. Data yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **a. Data Kuantitatif**

Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) data kuantitatif adalah berupa angka – angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Dari data yang diperoleh kemudian dihitung melalui analisis data kuantitatif yang berbentuk angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berbentuk persentase. Analisis data yang peneliti laksanakan adalah pengujian validitas. Adapun bentuk validitas yang digunakan adalah triangulasi yaitu yang dilakukan

berdasarkan tiga sudut pandang yakni sudut pandang guru pengamat, siswa dan peneliti. Aspek yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Kualitas RPP yang berupa lembar skor (Tidak Ada/Tidak Sesuai = 1, Kurang Lengkap/Sesuai Sebagian = 2, dan Sudah Lengkap/Sesuai Seluruhnya = 3 )
- 2) Kualitas pembelajaran yang berupa skor (Ya =1 dan Tidak = 0)
- 3) Penilaian sikap (aspek *afektif*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap indikator sikap yang diamati (BT = 1, MT = 2, MB = 3, dan SM = 4)
- 4) Penilaian Pengetahuan (aspek *kognitif*) siswa menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa 5 soal *essay* setiap satu soal memiliki bobot 20 point dan soal yang berupa pilihan ganda setiap satu soal memiliki bobot 10 point.
- 5) Penilaian keterampilan (aspek *psikomotor*) siswa menggunakan rubrik yang memuat setiap kriteria dari ketrampilan yang diamati (SB = 1, B = 2, C = 3, dan PB = 4)
- 6) Angket respon siswa yang berupa skor (Ya = 1, Biasa = 2, dan Tidak = 1)

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2012, hlm.7). Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) data kualitatif adalah berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa catatan lapangan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakuakn peneliti. Analisis kualitatif ditekankan pada pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang terjadi selama tindakan pembelajaran, kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian, yaitu hasil belajar siswa yang mencangkup



aspek kognitif afektif dan psikomotor terhadap penggunaan model pembelajaran *project based learning*. Aspek yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Catatan lapangan dari hasil penilaian kualitas pelaksanaan pembelajaran
- 3) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian sikap
- 4) Catatan lapangan dari hasil observasi penilaian keterampilan

## **2. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yang diperoleh dari penelitian supaya dapat dipahami oleh semuanya bukan hanya oleh yang meneliti saja, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap siklus, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diperbaiki pada tindakan siklus selanjutnya yang akan dilaksanakan.

Menurut Arikunto dalam Ari (2016: 120) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah analisis selesai, maka tahap selanjutnya adalah refleksi, refleksi pada prinsipnya mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi alat informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.

Data yang terkumpul diinterpretasi, sehingga dapat segera diketahui keberhasilan pencapaian tujuan dan tindakan yang telah dilakukan. Interpretasi hasil disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan dalam skenario pembelajaran disesuaikan dengan analisis data yang terkumpul untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana.

**a. Data Kuantitatif**

**1) Analisis Kualitas RPP**

Analisis data tentang kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Sangat kurang diberi bobot 1, alternatif jawaban kurang diberi bobot 2, alternatif jawaban cukup diberi bobot 3, alternatif jawaban baik diberi bobot 4 dan alternatif jawaban sudah lengkap/sesuai seluruhnya diberi bobot 5.
- b) Menghitung setiap alternatif jawaban
- c) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- d) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal (90)}} \times 100$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

Nilai RPP	= Hasil Observasi
$\sum$ Skor Perolehan	= Jumlah Skor yang sudah dijumlahkan
$\sum$ Skor maksimal	= Jumlah Total tertinggi (90)
Standar Nilai	= 100

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian RPP**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

## 2) Analisis Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data tentang kualitas pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 1 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 0
- b) Menghitung setiap alternatif jawaban
- c) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- d) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (35)}} \times 100\%$$

Sumber: (Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

### Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

## 3) Analisis Data Sikap Siswa

Analisis data sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi yang memuat setiap indikator sikap yang diamati.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Sikap**

<b>Sikap</b>	<b>Indikator</b>
Peduli	1. Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran 2. Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah 3. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa / memiliki
Kerja sama	1. Aktif dalam kerja kelompok 2. Mengikuti aturan diskusi 3. Menghargai Pendapat teman
Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan 2. Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik 3. Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Sikap Peduli**

No	Nama Siswa	Sikap Peduli												Ket
		Indikator Sikap Peduli												
		Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa / memiliki				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														

*Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria*

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian Sikap Kerjasama**

No	Nama Siswa	Sikap Kerjasama												Ket
		Indikator Sikap Kerjasama												
		Aktif dalam kerja kelompok				Mengikuti aturan diskusi				Menghargai Pendapat teman				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														

*Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria*

**Tabel 3.7**  
**Format Penilaian Sikap Tanggung jawab**

No	Nama Siswa	Sikap Tanggung jawab												Ket
		Indikator Sikap Tanggung jawab												
		Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														

*Catatan: beri tanda (✓) pada bagian memenuhi kriteria*

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Sikap Siswa**

No.	Penjelasan	Predikat
1.	Kurang jika hanya 1 aspek yang muncul	Belum Terlihat
2.	Cukup jika hanya 2 aspek yang muncul	Mulai Terlihat
3.	Baik jika hanya 3 aspek yang muncul	Mulai Berkembang
4.	Sangat baik jika semua aspek muncul	Sangat Membudaya

#### 4) Analisis Hasil Belajar Siswa (Kognitif)

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu dengan *pretest* dan *posttest* yang berisi soal *essay* yang harus dikerjakan oleh siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

##### a) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990: hlm. 109)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

##### b) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Sumber : Purwoko (2001: hlm. 130)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

N = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\leq 70$

N = Jumlah Siswa

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

5) **Analisis Data Keterampilan Siswa**

Analisis data Keterampilan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *project based learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa**

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2016: hlm. 47)

6) **Analisis Angket Respon Siswa**

Melalui angket respon siswa yang diberikan pada siswa pada setiap siklus. Pengolahan data dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang

sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, ataukah belum.

Analisis data respon siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban Ya diberi bobot 3, alternatif jawaban Biasa diberi bobot 2 dan alternatif jawaban Tidak diberi bobot 1.
- b) Menghitung setiap alternatif jawaban
- c) Menjumlahkan selisih perolehan skor
- d) Memasukan hasil perhitungan skor kedalam rumus berikut :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{\text{Skor angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber: Kemendikbud (2014: hlm. 133)

Keterangan:

f = Frekuensi

n =ket jumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.11**

**Konversi Nilai Angket Siswa**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)



## **b. Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif menggunakan model *pembelajaran project based learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan catatan lapangan hasil penilaian
- 2) Menginterpretasi deskripsi catatan lapangan
- 3) Mengkonfirmasi kepada pembuat deskripsi (Guru)
- 4) Menyimpulkan

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wiraatmadja (2007, hlm. 11) berpendapat bahwa “penelitian tindakan kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang di hadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dan ilmu pendidikan dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm 2 – 3) berpendapat bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus (Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, 2009 : 14), sehingga rancangan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus.

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

### **1. Observasi Awal (Pra Tindakan untuk mengidentifikasi masalah)**

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang

terjadi pada proses pembelajaran di kelas V terutama pada pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## **2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap peduli, kerja sama, tanggung jawab serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model pembelajaran *project based learning*. Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan tiga siklus. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus yang pertama. Siklus III merupakan perbaikan jika masih ada kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus yang kedua. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap peduli, kerja sama dan tanggung jawab serta rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran/ tema/subtema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan pada siswa kelas V, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Pameungpeuk 1
- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas V SDN Pameungpeuk 1, sebagaimana dalam penelitian tindakan kelas, guru berperan sebagai observer sekaligus informan.
- 3) Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian.
- 4) Menetapkan indikator pencapaian.
- 5) Mempersiapkan alat peraga dan media yang diperlukan.
- 6) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP, format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, soal-soal test, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian
- 7) Menyusun rencana pelaksanaan siklus I, II, dan III menggunakan model pembelajaran satu sampai pembelajaran enam pada subtema usaha pelestarian lingkungan.

**b. Tindakan (*action*)**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada sintaks model pembelajaran *Project Based Learning*. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa.

Adapun langkah – langkah pelaksanaan yang dilakukan oleh guru hendaknya sesuai dengan kurikulum 2013 Permendikbud No 81 A (2013, hlm -) yang berlaku agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Langkah awal dan dasar penggunaan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Orientasi
  - 2) Apersepsi
  - 3) Motivasi
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Penentuan pertanyaan mendasar

- 2) Mendesain perencanaan proyek
  - 3) Menyusun jadwal
  - 4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek
  - 5) Menguji hasil
  - 6) Mengevaluasi pengalaman
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Refeksi
  - 2) Memberi penguatan
  - 3) Mendeskripsikan butir – butir kesimpulan
  - 4) Penutupan tindak lanjut

Tahap ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu :

#### **Siklus I**

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Project Based Learning*
- 2) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan *Project Based Learning*.
- 3) Melakukan observasi keefektifan model *Project Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi obsever dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 5) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 6) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II.

#### **Siklus II**

- a) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I.

- b) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- d) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Project Based Learning*.
- e) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dilakukan peneliti
- f) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- g) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- h) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus III.

### **Siklus III**

- (1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus II.
- (2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus III tidak terjadi.
- (3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- (4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

- (5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dilakukan peneliti
- (6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- (7) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

**c. Pengamatan (*observation*)**

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Project Based Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *Project Based Learning*
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus III Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam 3 Siklus.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Tolak ukur keberhasilan PTK ini meliputi keberhasilan proses dan hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat dari cara guru melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan, maka hasil yang didapat memiliki kriteria yang baik. Begitupun keberhasilan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Usaha Peletarian Lingkungan siswa kelas V SD Negeri Pameungpeuk 1.

Keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dan keterlaksanaan proses pembelajaran. Keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika setelah dianalisis data dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran. Terlaksana dengan baik apabila minimal 85% skenario pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru dengan melalui tiga tahapan proses pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning*.

Selain itu keberhasilan dapat dilihat dari dua aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dari bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan keterampilan aspek siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dibagi kedalam dua indikator, yaitu :

## **1. Indikator Proses**

### **a. Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Indikator proses dari perencanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika RPP memperoleh angka  $90 < AB \leq 100$ , maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika RPP memperoleh angka  $80 < B \leq 90$ , maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika RPP memperoleh angka  $70 < C \leq 80$ , maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika RPP memperoleh angka  $\leq 70$  maka ditetapkan kedalam kriteria Kurang (K)

### **b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Indikator proses dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika aktifitas guru memperoleh angka  $90 < AB \leq 100$ , maka ditetapkan kedalam kriteria amat baik (AB)
- 2) Jika aktifitas guru memperoleh angka  $80 < B \leq 90$ , maka ditetapkan kedalam kriteria baik (B)
- 3) Jika aktifitas guru memperoleh angka  $70 < C \leq 80$ , maka ditetapkan kedalam kriteria cukup (C)
- 4) Jika aktifitas guru memperoleh angka  $\leq 70$  maka ditetapkan kedalam kriteria kurang (K)

### **c. Penilaian Angket Respon Siswa**

Indikator proses dari respon siswa yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Jika respon siswa memperoleh angka 80% - 100% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat baik.
- 2) Jika respon siswa memperoleh angka 60% - 79% dapat ditetapkan kedalam kategori baik.



- 3) Jika respon siswa memperoleh angka 40% - 59% dapat ditetapkan kedalam kategori cukup.
- 4) Jika respon siswa memperoleh angka 20% - 39% dapat ditetapkan kedalam kategori kurang.
- 5) Jika respon siswa memperoleh angka 0% - 19% dapat ditetapkan kedalam kategori sangat kurang.

## **2. Indikator Output**

Indikator hasil (output) yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan model *pembelajaran project based learning* pada tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. Indikator keberhasilan output ini dapat dikatakan berhasil jika:

- a. Apabila aspek sikap pada penelitian ini yaitu sikap Kerjasama, peduli, dan tanggung jawab pada pembelajaran subtema Usaha Pelestarian Lingkungan secara keseluruhan cenderung berada pada tahap sangat membudaya maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- b. Apabila aspek pengetahuan/hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema Usaha Pelestarian Lingkungan meningkat apabila siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan 70 untuk skala (0-100) mencapai KKM yang sudah ditetapkan maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.
- c. Apabila aspek keterampilan siswa pada pembelajaran subtema Usaha Pelestarian Lingkungan meningkat dan secara keseluruhan cenderung berada pada tahap Sangat Baik maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.